

Pergerakan Pasar – Ringkasan

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) mencatatkan penguatan signifikan pada pekan lalu, naik 2,35% WoW dan ditutup di level 7.634. Kenaikan dipimpin oleh sektor transportasi (IDXTRANS +12,12%), diikuti sektor industrial (IDXINDUST +9,33%) dan sektor energi (IDXENERGY +6,02%). Meski demikian, penguatan IHSG terjadi di tengah arus keluar dana asing, dengan investor asing mencatatkan *net sell* sebesar USD 158,2 juta di pasar saham selama periode tersebut.

Di pasar obligasi, imbal hasil *US Treasury* tenor 10 tahun turun sebesar 7 bps menjadi 4,25%. Sementara itu, di pasar domestik, imbal hasil obligasi pemerintah Indonesia tenor 10 tahun seri FR0103 relatif stabil dengan kenaikan tipis sebesar 1 bps menjadi 6,58%. Hingga 16 April, investor asing mencatatkan arus keluar bersih sebesar USD 51,7 juta di pasar Surat Utang Negara (SUN), dengan porsi kepemilikan asing sedikit menurun menjadi 12,73%.

Sementara itu, Bank Indonesia kembali melakukan lelang Sekuritas Rupiah Bank Indonesia (SRBI) pada tanggal 15 dan 17 April 2026, dengan total penerbitan masing-masing sebesar Rp17 triliun dan Rp19 triliun. Pergerakan imbal hasil SRBI pada lelang terbaru bervariasi dalam rentang -1 hingga +2 bps, dengan kenaikan terjadi pada tenor 12 bulan. Hal ini mencerminkan upaya Bank Indonesia dalam menarik minat investor asing serta menjaga stabilitas nilai tukar rupiah.

Tenor	8 April 2026	10 April 2026	15 April 2026	17 April 2026
6 Bulan	5,45%	5,49%	5,49%	5,48%
9 Bulan	5,57%	5,62%	5,65%	5,64%
12 Bulan	5,66%	5,75%	5,76%	5,77%

Sumber: Bank Indonesia

Terjadi Saat Ini

Global - Eskalasi Konflik AS-Iran



Ketegangan di Selat Hormuz kembali meningkat setelah sempat mereda. Pada Jumat, Iran membuka kembali jalur pelayaran yang langsung memicu penurunan tajam harga minyak dan *rally* di pasar saham. Namun, euforia tersebut tidak berlangsung lama. Sehari kemudian, Iran kembali menutup selat sebagai respons atas keputusan AS yang tetap memblokir pelabuhan-pelabuhan Iran. Penutupan ini terjadi hanya beberapa jam setelah pembukaan, di mana lebih dari selusin kapal komersial sempat melintas.

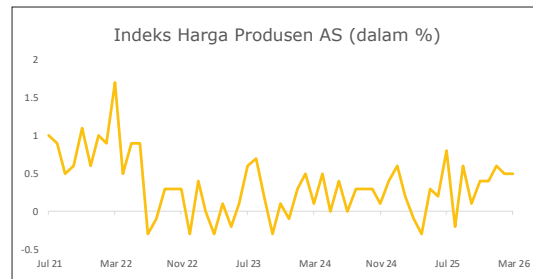
Pasca penutupan, dilaporkan terjadi serangan terhadap kapal tanker oleh IRGC. Di sisi lain, negosiasi antara AS dan Iran masih berlangsung dengan Pakistan dan Mesir sebagai mediator. Presiden Donald Trump menyatakan perundingan tetap berjalan, meski mengindikasikan adanya frustrasi, dan menegaskan bahwa AS tidak akan mentolerir tekanan atas akses selat tersebut. Sementara itu, gencatan senjata yang ada dijadwalkan berakhir dalam beberapa hari ke depan.

Amerika Serikat - Indeks Harga Produsen



★★★★

Indeks Harga Produsen (IHP) AS tercatat naik 0,5% MoM pada Maret 2026 (Feb'26: 0,5% MoM), di bawah ekspektasi pasar sebesar 1,1% MoM. Dari sisi barang, harga melonjak 1,6% MoM (Feb'26: 1,0% MoM), didorong oleh kenaikan tajam biaya energi akibat konflik dengan Iran yang sedang berlangsung. Sementara itu, harga dari sisi jasa stagnan setelah sebelumnya mencatat kenaikan pada Februari (Feb'26: 0,3% MoM).



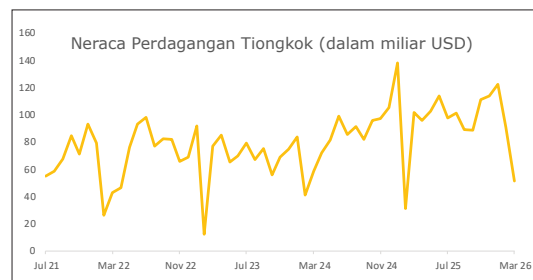
Sumber: Bloomberg

Tiongkok - Neraca Perdagangan



★★★☆☆

Surplus perdagangan Tiongkok menyempit menjadi USD 51,13 miliar pada Maret (Feb'26: USD 90,98 miliar), di bawah ekspektasi pasar sebesar USD 112 miliar. Di sisi ekspor, pertumbuhan melambat menjadi 2,5% YoY (Feb'26: 39,6% YoY), dipengaruhi oleh efek basis tinggi dari lonjakan ekspor Maret 2025 yang didorong oleh antisipasi tarif. Di sisi impor, pertumbuhan justru melonjak ke 27,8% YoY (Feb'26: 13,8% YoY), mencerminkan upaya Tiongkok dalam mengamankan sumber daya di tengah gangguan rantai pasok dan kenaikan biaya energi akibat konflik Iran-AS, serta peningkatan pembelian produk teknologi tinggi.



Sumber: Bloomberg

Tiongkok - PDB



★★★★

Perekonomian Tiongkok tumbuh 5,0% YoY pada Q1 2026 (Q4'25: 4,5% YoY), melampaui ekspektasi konsensus sebesar 4,8% YoY dan menjadi pertumbuhan tahunan tercepat dalam tiga kuartal terakhir. Kinerja ini ditopang oleh ekspor yang solid, meski pemerintah Tiongkok mewaspadaai dampak konflik Iran-AS. Ke depan, para ekonom memperkirakan momentum pertumbuhan akan melemah sepanjang sisa tahun ini, seiring meningkatnya tantangan ekonomi global apabila konflik di Timur Tengah terus berlanjut.

Komponen	Q1'2026
Produksi	+6,1%
Konsumsi	+2,4%
Investasi	+1,7%
Ekspor	+14,7%
Impor	+22,7%

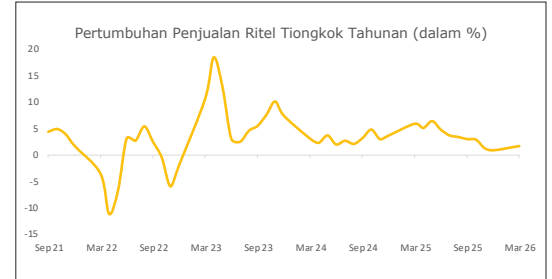
Sumber: NBS China

Tiongkok - Penjualan Ritel



Penjualan ritel Tiongkok tumbuh 1,7% YoY pada Maret 2026 (Jan-Feb'26: 2,8% YoY), di bawah ekspektasi pasar sebesar 2,3% YoY.

Dari sisi kategori, pertumbuhan masih ditopang oleh peralatan komunikasi (+27,3%), perlengkapan budaya dan kantor (+15,0%), serta perhiasan emas dan perak (+11,7%). Namun, pelemahan pada barang bernilai tinggi menjadi penekan utama, tercermin dari penurunan penjualan kendaraan bermotor (-11,8%), peralatan rumah tangga (-5,0%), dan furnitur (-8,7%).



Sumber: Bloomberg

Indonesia - Revisi Proyeksi Pertumbuhan Ekonomi



Sejumlah lembaga internasional merevisi proyeksi pertumbuhan ekonomi Indonesia untuk 2026, didorong oleh meningkatnya ketidakpastian global akibat konflik di Timur Tengah. *International Monetary Fund (IMF)* memangkas proyeksi pertumbuhan Indonesia menjadi 5,0%, turun dari estimasi sebelumnya sebesar 5,1% pada Januari 2026, sementara Bank Dunia memproyeksikan pertumbuhan hanya 4,7%, jauh di bawah proyeksi Januari 2026 sebesar 5,0%. Di sisi lain, *Asian Development Bank (ADB)* justru merevisi naik proyeksinya menjadi 5,2%, setelah realisasi pertumbuhan 2025 sedikit di atas perkiraan. Meski demikian, proyeksi optimistis ADB dibuat dalam skenario stabilisasi dini, yakni apabila konflik hanya berlangsung sekitar satu bulan dan gangguan mereda secara bertahap. Pemerintah sendiri menyatakan tetap optimistis terhadap target pertumbuhan 5,4% sesuai APBN 2026.

Indonesia - Kenaikan BBM Non-Subsidi



PT Pertamina resmi menyesuaikan harga BBM non-subsidi per 18 April 2026. Kenaikan signifikan terjadi pada jenis diesel dan bensin beroktan tinggi, sementara Pertamina serta seluruh BBM bersubsidi tidak mengalami perubahan harga.

Perubahan Harga di Wilayah DKI Jakarta

Jenis BBM	Sebelum	Setelah	Perubahan	
			Rp	%
Pertamax Turbo	Rp13.100	Rp19.400	+ Rp6.300	+48%
Dexlite	Rp14.200	Rp23.600	+ Rp9.400	+66%
Pertamina Dex	Rp14.500	Rp23.900	+ Rp9.400	+65%
Pertamax	Rp12.300	Rp12.300	+ Rp0	0%
Pertamax Green 95	Rp12.900	Rp12.900	+ Rp0	0%
Pertalite	Rp10.000	Rp10.000	+ Rp0	0%
Bio Solar	Rp6.800	Rp6.800	+ Rp0	0%

Sumber: MyPertamina

Rilis Data Minggu Ini

20 April 2026



Suku Bunga Acuan Pinjaman Tiongkok 1Y di April - Konsensus memperkirakan 3,0% (Mar'26: 3,0%).



Suku Bunga Acuan Pinjaman Tiongkok 5Y di April - Konsensus memperkirakan 3,5% (Mar'26: 3,5%).

21 April 2026



Penjualan Ritel AS MoM di Maret - Konsensus memperkirakan 1,4% (Feb'26: 0,6%).

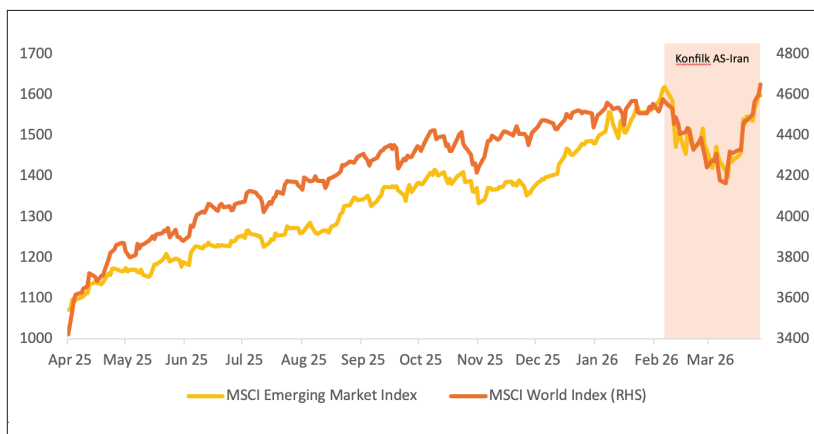
22 April 2026



Keputusan Suku Bunga Indonesia di April - Konsensus memperkirakan 4,75% (Mar'26: 4,75%).

Key Takeaways

Pasar global kembali berada dalam ditopang oleh optimisme yang mudah berubah, antara adanya de-eskalasi dan risiko geopolitik yang kembali meningkat di Timur Tengah. Meskipun perkembangan sebelumnya seperti gencatan senjata sementara dan pembukaan kembali Selat Hormuz sempat mendukung sentimen, eskalasi terbaru kembali memicu ketidakpastian dan mendorong harga minyak naik menuju USD 95/barel. Jalur transmisi utamanya tetap sama: harga minyak secara langsung memengaruhi ekspektasi inflasi dan arah suku bunga. Namun demikian, di tengah risiko tersebut, seperti yang ditunjukkan pada grafik dibawah ini pasar saham global masih bertahan di level tinggi dan pasar emerging markets telah pulih dari pelemahannya, mencerminkan bahwa pasar cenderung mengantisipasi skenario optimistis dan berpotensi mengabaikan risiko penurunan.



Sumber: Bloomberg

Bagi Indonesia, tekanan yang lebih langsung berasal dari kanal eksternal, terutama melalui pelemahan nilai tukar rupiah. Respons kebijakan mulai bergeser ke arah stabilisasi, tercermin dari penyesuaian harga BBM non-subsidi serta berbagai upaya untuk menarik kembali arus dana asing. Dalam konteks ini, keputusan suku bunga Bank Indonesia mendatang diperkirakan tetap ditahan, seiring upaya menjaga stabilitas nilai tukar di tengah meningkatnya tekanan inflasi impor.

Weekly Update

13-17 April 2026



Bursa Dunia	17-Apr-26	1W (%)	1M (%)	YTD (%)
Nikkei 225 - Jepang	58.476	2,73	9,56	16,16
Kospi - Korea	6.192	5,68	7,10	46,93
Hang Seng - Hongkong	26.160	1,03	3,49	1,18
SH Comp - Cina	4.051	1,64	2,38	2,18
Nifty 50 - India	24.354	1,26	5,36	-6,11
Strait Times - Singapura	4.998	0,17	0,99	7,36
SET - Thailand	1.482	-1,62	3,45	17,69
FTSE - Malaysia	1.695	0,23	-1,48	0,63
PSEi - Filipina	5.999	-1,62	-0,32	-0,89
S&P500 - US	7.126	4,54	9,52	3,33
DAX - Jerman	24.702	3,77	10,38	0,86
MSCI ex. Jepang	1.031	3,14	7,61	12,93

Indonesia	17-Apr-26	1W (%)	1M (%)	YTD (%)
IHSG	7.634	2,35	7,42	-11,71
LQ-45	759	1,66	5,05	-10,36
JII	531	2,68	13,20	-8,29
IDX Sektor Energi	4.183	6,02	15,38	-6,07
IDX Sektor Barang Baku	2.316	5,37	12,99	12,54
IDX Sektor Perindustrian	2.180	9,33	22,89	1,18
IDX Sektor Barang Konsumen Non-Primer	771	3,81	9,59	-3,65
IDX Sektor Barang Konsumen Primer	1.148	-0,36	19,16	-6,40
IDX Sektor Kesehatan	1.801	-0,60	-0,69	-12,77
IDX Sektor Keuangan	1.398	-1,08	0,92	-9,78
IDX Sektor Properti dan Real Estat	994	3,94	8,01	-15,29
IDX Sektor Teknologi	8.163	3,33	6,89	-14,33
IDX Sektor Infrastruktur	2.181	5,40	13,03	-18,36
IDX Sektor Transportasi dan Logistik	2.113	12,12	17,61	7,46

Arus Dana Asing	s.d.	WTD	MTD	YTD
Saham (USD juta)	17-Apr-26	-158,2	-410,0	-2.357,7
Obligasi (USD juta)	16-Apr-26	-51,7	211,0	-1.272,3



Obligasi (harga)		17-Apr-26	1W (%)	1M (%)	YTD (%)
FR0109	5th	98,31	-0,21	1,20	-3,43
FR0108	10th	99,55	-0,21	2,39	-3,38
FR0106	15th	104,22	0,59	2,78	4,79
FR0107	20th	104,82	-0,19	2,17	5,70
US Treasury	5th	98,35	0,08	0,30	0,58
US Treasury	10th	87,31	0,54	1,10	-0,06



Komoditas (USD)		17-Apr-26	1W (%)	1M (%)	YTD (%)
Minyak - WTI	84	-13,17	-14,72	44,69	
Batu Bara	132	-1,93	-2,25	24,05	
CPO	4.386	-2,34	-4,24	8,91	
Nikel	18.117	5,08	6,45	7,66	
Emas	4.830	1,70	7,52	11,31	



Mata Uang/Suku Bunga	17-Apr-26	1W (%)	1M (%)	YTD (%)
USD/IDR	17.190	0,54	1,21	2,51
USD/JPY	158,64	-0,40	-0,37	1,43
USD/EUR	0,85	-0,35	-1,64	-0,14
USD/CNY	6,82	-0,16	-1,24	-2,54
7DRRR (%)	4,75	0,00	0,00	0,00
Fed rate (%)	3,75	0,00	0,00	0,00



Kalendar 13-17 April 2026	Hasil
Neraca Perdagangan Tiongkok di Maret	USD 51,13 bn
PPI AS (MoM) di Maret	0,5%
Pertumbuhan PDB Tiongkok (YoY) di 1Q	5,0%
Penjualan Ritel Tiongkok (YoY) di Maret	1,7%

Pergerakan Positif █ Pergerakan Negatif █

PT Trimegah Asset Management
Gedung Artha Graha 19th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52 - 53
Jakarta 12190, Indonesia
t. +62-21 2924 8030
f. +62-21 2924 8040
e. cs_tram@trimegah.com
www.trimegah-am.com

Disclaimer:

Laporan ini disajikan oleh PT Trimegah Asset Management hanya untuk tujuan informasi dan tidak dapat digunakan untuk atau dijadikan dasar sebagai penawaran untuk menjual atau membeli. Laporan ini dibuat berdasarkan keadaan yang telah terjadi dan telah disusun secara seksama oleh PT Trimegah Asset Management, meskipun demikian PT Trimegah Asset Management tidak menjamin keakuratan atau kelengkapan dari laporan tersebut. PT Trimegah Asset Management maupun officer atau karyawannya tidak bertanggung jawab apapun terhadap setiap kerugian yang langsung maupun tidak langsung sebagai akibat dari setiap penggunaan laporan ini. Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja masa mendatang. Calon pemodal wajib memahami risiko berinvestasi di Pasar Modal, oleh sebab itu calon pemodal wajib membaca dan memahami isi Prospektus sebelum memutuskan berinvestasi.